



Cegah Antrean Warga, Truk Sampah Beroperasi Pagi Buta

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mengubah jam keberangkatan armada pengangkut sampah menuju deretan depo menjadi lebih pagi. Langkah tersebut dilakukan untuk mengantisipasi antrean warga yang sudah menanti kedatangan truk sejak pagi buta.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menuturkan, pihaknya melihat antusiasme masyarakat dalam membuang sampah di depo. Bahkan, dalam video di kawasan Depo Ngasem yang viral beberapa hari lalu, warga berlomba-lomba melempar sampah ke bak truk, saat armada kondisinya belum berhenti.

"Truk belum sampai di depo tapi warga sudah melempar sampah ke baknya. Artinya, kesadaran masyarakat membuang sampah sudah meningkat, tidak lagi dijalan atau di sungai," jelasnya, Jumat (26/4).

Merespons hal tersebut, sejak Kamis (25/4) lalu, pihaknya pun menginstruksikan armada untuk datang ke depo



ISTIMEWA/DOK. DLH KOTA YOGYA

KOSONGKAN SAMPAH - Alat berat yang dikerahkan DLH Kota Yogyakarta untuk mengosongkan sampah di salah satu depo di Kota Yogyakarta.

lebih pagi, sekira pukul 05.00 WIB. Berdasarkan hasil pantauannya, terutama di Depo Ngasem dan THR (Jalan Brigjen Katamsa), alur pembuangan sampah relatif lebih lancar.

"Truk sampai di depo jam 05.00 pagi, kemudian alhamdulillah jam 05.30 ada pergerakan masyarakat dan pembuangan sangat kondusif," ujarnya.

Dengan kelonggaran tersebut, masyarakat pun diharap-

kan menjaga kebersihan kota dengan tidak membuang sampah di jalan dan membawa sampah residu ke depo-depo. Menurutnya, depo pun sepenuhnya siap memfasilitasi pembuangan warga masyarakat, meski dengan skema penjadwalan yang telah diatur.

"Tapi, penyisiran di jalan-jalan tetap kami optimalkan sehingga berharap tidak akan mengganggu aktivitas masyarakat," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005